



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**KEPATUHAN PELAKSANAAN PROTOKOL KESEHATAN PASCA
PANDEMI *COVID-19* PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT UMUM
SANTA ELISABETH PURWOKERTO
TAHUN 2023**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

IKA INDRI YANINGSIH

2206018

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI
ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA
2024**

NASKAH PUBLIKASI

KEPATUHAN PELAKSANAAN PROTOKOL KESEHATAN PASCA
PANDEMI COVID-19 PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT UMUM
SANTA ELISABETH PURWOKERTO
TAHUN 2023

Disusun Oleh :

IKA INDRI YANINGSIH

2206018

Telah melalui Sidang Skripsi pada tanggal 15 Desember 2023

Ketua Penguji

(Isnanto, S.Kep., Ns.,
MAN)

Penguji I

(Yully Permna, S.Kep.,
Ns., MAN)

Penguji II

(Indrayanti, S.Kep., Ns.,
M.Kep., Sp.Kep.Kom)

Mengetahui,

Ketua Prodi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep)

**KEPATUHAN PELAKSANAAN PROTOKOL KESEHATAN PASCA PANDEMI
COVID-19 PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT UMUM SANTA
ELISABETH PURWOKERTO TAHUN 2023**

Ika Indri Yaningsih¹, Indrayanti²

ABSTRAK

Latar Belakang: Kepatuhan penggunaan protocol kesehatan merupakan langkah awal dalam pencegahan infeksi dan virus yang harus dilaksanakan di semua fasilitas pelayanan kesehatan. Data di Philipines sebanyak 21.8% perawat tidak patuh dan di Indonesia sebanyak 80% perawat tidak patuh menerapkan protocol Kesehatan. Fenomena yang ditemukan di tempat penelitian, kepatuhan cuci tangan perawat sebanyak 86.9% dan penggunaan alat pelindung diri (APD) sebesar 96.5%.

Tujuan Penelitian: Mengetahui kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi Covid-19 pada perawat di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023.

Metode Penelitian: Jenis penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 84 responden dengan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat.

Hasil Penelitian: Sebagian besar responden berusia dewasa awal (88.1%), berjenis kelamin perempuan (76.2%), berpendidikan diploma keperawatan (79.8%) dan memiliki lama bekerja ≥ 5 tahun (57.1%). Kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan dalam aspek kebersihan tangan, penggunaan APD, kebersihan pernafasan dan kebersihan lingkungan semuanya dalam kategori patuh (100%). Tingkat kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi Covid-19 pada perawat semuanya dalam kategori patuh (100%)

Kesimpulan: Kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023 seluruh perawat dalam kategori patuh

Saran: Peneliti selanjutnya disarankan dapat mengembangkan penelitian tentang faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan.

Kata Kunci: Kepatuhan, Protokol Kesehatan, Perawat

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**COMPLIANCE WITH THE IMPLEMENTATION OF HEALTH
PROTOCOLS AFTER THE COVID-19 PANDEMIC FOR
NURSES AT SANTA ELISABETH PURWOKERTO
GENERAL HOSPITAL
IN 2023**

Ika Indri Yaningsih¹, Indrayanti²

ABSTRACT

Background: Compliance with health protocols is crucial in healthcare settings to prevent infections and viruses. In the Philippines, 21.8% of nurses are non-compliant, while in Indonesia, it's 80%. At the research site, hand washing compliance is 86.9%, and PPE usage is 96.5%

Objective: Knowing the compliance of the implementation of health protocols after the Covid-19 pandemic for nurses

Method: This type of quantitative research with a descriptive design using a cross sectional. The sample were 84 respondents, with total sampling technique. The research instrument used a questionnaire. Data analysis using univariate analysis.

Results: Most respondents showed early adulthood (88.1%), were females (76.2%) with nursing diplomas (79.8%) and <5 years of service (57.1%), exhibited high compliance (100%) with health protocols including hand hygiene, PPE use, respiratory hygiene, and compliance with the implementation of health protocols after the Covid-19 pandemic in nurses is all in the compliant category (100%).

Conclusion: Compliance with the implementation of health protocols after the Covid-19 pandemic at Santa Elisabeth Purwokerto General Hospital in 2023, all nurses are in the compliant category

Suggestion: Future researchers are advised to develop research on other factors that can affect compliance.

Keywords: Compliance, Health Protocols, Nurses

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

PENDAHULUAN

Kepatuhan penggunaan alat pelindung diri merupakan langkah awal dalam pencegahan dan pengendalian infeksi yang harus dilaksanakan di semua fasilitas pelayanan kesehatan¹. Panduan protokol kesehatan yang harus dilakukan oleh perawat di Rumah Sakit adalah penerapan kewaspadaan standar (kebersihan tangan, APD, kebersihan pernafasan, kebersihan lingkungan), kewaspadaan transmisi dan pengendalian administratif. Seluruh petugas kesehatan khususnya perawat harus melaksanakan protokol kesehatan tersebut. Pelaksanaan protokol kesehatan ini harus dilaksanakan oleh perawat². Kepatuhan perawat di Philipines dalam melaksanakan standar protokol kesehatan memiliki rata-rata 78.2% dan 21.8% tidak patuh. Italia <100% dan Indonesia menunjukkan bahwa sebanyak 80% perawat tidak patuh^{3,4,5}

Data Komite Mutu Rumah Sakit (KMRS) RSU St. Elisabeth Purwokerto diketahui bahwa pada Agustus 2022 angka kepatuhan cuci tangan perawat sebesar 86.9% mengalami penurunan dibandingkan bulan Juli 2022 sebesar 88.5%, dan masih terdapat capaian yang rendah di ruang Dominikus, Rosa, Fransiskus, Maria, Katarina masih dibawah target RS yaitu sebesar 100%. Kepatuhan penggunaan APD diketahui sebesar 96.5% dimana hal ini masih dibawah target RS yaitu sebesar 100%. Hasil wawancara dengan kepala Komite Mutu Rumah Sakit (KMRS) diketahui bahwa beberapa unit mengalami penurunan kepatuhan penggunaan APD karena merasa sudah aman dari *Covid-19* sehingga kurang waspada. Kepatuhan cukup erat kaitannya dengan perilaku. Perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu pertama, faktor predisposisi, meliputi umur, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan dan sikap. Kedua, faktor pemungkin seperti lingkungan fisik, sarana dan prasarana. Ketiga, faktor penguat yang terwujud dalam dukungan, kebijakan dan pengawasan⁶. Berdasarkan fenomena tersebut di atas, maka peneliti telah melakukan penelitian dengan judul “Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pasca Pandemi *Covid-19* pada Perawat di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023”.

METODE

Desain dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perawat yang bertugas di ruang rawat inap maupun rawat jalan Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto tahun 2023 sebanyak 84 responden. Instrument penelitian menggunakan kuisioner dan analisis data menggunakan univariat dengan distribusi frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Usia, Jenis kelamin, Pendidikan dan Lama Kerja Perawat di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
Dewasa Awal (25-40 tahun)	74	88.1
Dewasa Akhir (41-59 tahun)	10	11.9
Lansia (≥ 60 tahun)	0	0
Total	84	100,00
Jenis Kelamin		
Laki-laki	20	23,8
Pemampuan	64	76,2
Total	84	100,00
Tingkat Pendidikan		
Diploma III Keperawatan	67	79.8
Sarjana Keperawatan	0	0
Profesi Ners	17	20.2
Lama Bekerja		
< 5 tahun	36	42.9
≥ 5 tahun	48	57.1
Total	52	100,00

Table 2. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pasca Pandemi *Covid-19* Aspek Kebersihan Tangan, Penggunaan APD, Kebersihan Pernafasan dan Kebersihan Lingkungan di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023

Kepatuhan Penggunaan APD, Kebersihan Pernafasan dan Kebersihan Lingkungan	Kebersihan Tangan,	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Patuh		84	100
Tidak Patuh		0	0
	Total	84	100

PEMBAHASAN

1. Karakteristik perawat Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto

a. Usia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden memiliki usia kategori dewasa awal 88.1%. Sesuai dengan data Rumah Sakit Santa Elisabeth Purwokerto menunjukkan bahwa rata-rata usia tenaga medis paling banyak berusia dewasa awal dengan rentang usia 26-35 tahun 60.0%. Sistem pelayanan kesehatan, suatu instansi atau RS dalam penerimaan ketenagaan perawat terdapat batasan-batasan usia tertentu yaitu usia 20-35 tahun. Adanya batasan usia 20-35 tahun dimaksudkan supaya tenaga perawat lebih cekatan, terampil dalam melakukan tindakan keperawatan, sehingga pasien dengan segera mendapatkan bantuan saat dibutuhkan⁷. Peneliti berasumsi bahwa sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mayoritas responden tergolong pada masa dewasa awal, hal tersebut karena di rumah sakit dibutuhkan tenaga medis maupun paramedis yang lebih cekatan dan terampil dalam melakukan tindakan terhadap pasien

b. Jenis kelamin

Hasil penelitian menyatakan bahwa sebanyak 76.2% responden mayoritas berjenis kelamin perempuan. Jenis kelamin perawat didominasi oleh perempuan, karena dalam sejarahnya keperawatan muncul sebagai peran

care taking (pemberi perawatan) secara tradisional di dalam keluarga dan masyarakat⁸. Peneliti berasumsi bahwa sebagian besar jumlah perawat perempuan lebih banyak dibandingkan dengan perawat laki-laki karena sesuai data rumah sakit jumlah perawat perempuan lebih banyak dari pada laki-laki di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto sebanyak 81%

c. Pendidikan

Pendidikan responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah Diploma III keperawatan sebesar 79.8%. Pendidikan keperawatan profesional minimal harus melalui dua tahapan, yaitu: tahap pendidikan akademik yang lulusannya mendapat gelar Ahli Madya Keperawatan (DIII), Sarjana Keperawatan (S1) dan dilanjutkan dengan tahap pendidikan profesi yang lulusannya mendapat gelar Ners⁷. Peneliti berasumsi bahwa banyaknya responden yang berpendidikan Diploma III Keperawatan karena sudah memiliki kemampuan minimal berupa pengetahuan, keterampilan dan perilaku profesional dalam melaksanakan asuhan keperawatan

d. Lama kerja

Karakteristik responden berdasarkan lama kerja didominasi oleh perawat dengan lama kerja ≥ 5 tahun 57.1%. Melalui lama kerja seseorang menjalani proses belajar dan pengalaman kerja yang bertambah maju kearah positif, memiliki kecakapan dan ketrampilan kerja baik dari kualitas atau kuantitas⁹. Peneliti berasumsi bahwa lama kerja membuat seseorang memiliki keterampilan yang lebih tinggi serta menggambarkan pengalaman seseorang dalam menguasai bidang tugasnya serta akan membentuk pola kerja yang efektif, sehingga dapat memberikan penanganan suatu masalah berdasarkan pengalamannya.

2. Gambaran kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek kebersihan tangan

Hasil penelitian menunjukkan seluruh perawat memiliki tingkat kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek kebersihan tangan dalam kategori patuh 100%. Kepatuhan dalam mencuci tangan sebelum melakukan tindakan medis dapat terjadi karena adanya kesadaran akan

penggunaan sarung tangan saja tidak cukup mencegah penularan bakteri karena mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir dapat menghilangkan bakteri yang menempel di tangan¹⁰. Peneliti berasumsi bahwa tingginya kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek kebersihan tangan karena adanya kesadaran dan kebiasaan mencuci tangan sehingga perilaku tersebut akan terbawa baik di tempat kerja, rumah maupun tempat umum

3. Gambaran kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek penggunaan APD

Hasil penelitian menunjukkan seluruh perawat memiliki tingkat kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek penggunaan APD dalam kategori patuh 100%. Kepatuhan dalam melakukan perilaku kesehatan dapat dipengaruhi oleh masa kerja perawat dan tingkat pendidikan perawat⁶. Peneliti berasumsi bahwa kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek penggunaan APD dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain usia, masa kerja dan pendidikan. Masa kerja yang lama membuat perawat memiliki perilaku yang adaptif sehingga dapat meningkatkan kepatuhan. Pendidikan memiliki peran penting dalam pembentukan perilaku sehingga perawat akan mematuhi peraturan yang diterapkan khususnya pelaksanaan protokol kesehatan

4. Gambaran kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek kebersihan pernafasan

Hasil penelitian menunjukkan seluruh perawat memiliki tingkat kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek kebersihan pernafasan dalam kategori patuh 100%. Sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 23 tahun 2023 menyebutkan bahwa menggunakan masker apabila memiliki gejala influenza, batuk, atau gejala infeksi saluran pernafasan lainnya, saat batuk dan bersin gunakan tisu lalu langsung buang tisu ke tempat sampah tertutup. Peraturan pemerintah mengenai protokol kesehatan selama pandemi dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi penerapan protokol kesehatan berjalan dengan baik¹¹. Peneliti

berasumsi bahwa kepatuhan terkait aspek kebersihan pernafasan, semua responden dalam kategori patuh karena responden selalu memperhatikan etika saat batuk dan bersin, menutup mulut dengan lengan bagian dan tissue saat bersin atau batuk, menggunakan masker tambahan dan menjaga jarak dengan pasien.

5. Gambaran kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek kebersihan lingkungan

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menunjukkan seluruh perawat memiliki tingkat kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek kebersihan lingkungan dalam kategori patuh 100%. Kepatuhan dalam aspek kebersihan lingkungan dapat dipengaruhi oleh pendidikan dan masa kerja. Pendidikan menjadi salah satu upaya untuk mengubah sikap maupun tingkah laku seseorang sehingga mampu menerima informasi dan memiliki perilaku yang lebih baik khususnya kepatuhan dalam pelaksanaan protokol kesehatan¹². Masa kerja merupakan salah satu faktor pada karakteristik tenaga kerja yang membentuk perilaku. Semakin lama masa kerja tenaga kerja akan membuat tenaga kerja lebih mengenal kondisi lingkungan tempat kerja, maka tenaga kerja akan patuh menjaga kebersihan lingkungan¹³.

Peneliti berasumsi bahwa kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek kebersihan lingkungan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pendidikan dan masa kerja. Pendidikan dan masa kerja dapat merubah pola pikir dan perilaku seseorang sehingga kepatuhan dalam pelaksanaan protokol kesehatan menjadi lebih baik

KESIMPULAN

Karakteristik perawat di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023 sebagian besar responden yang memiliki usia kategori dewasa awal yaitu 25-40 tahun, berjenis kelamin perempuan, dan mempunyai latar belakang pendidikan diploma keperawatan serta memasuki lama bekerja ≥ 5 tahun. Gambaran kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* aspek kebersihan tangan, aspek penggunaan APD, aspek kebersihan pernafasan dan aspek kebersihan

lingkungan di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023 seluruh perawat dalam kategori patuh 100%.

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan perluasan materi dan mengembangkan penelitian dengan meneliti tentang faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan protokol kesehatan sesuai standar prosedur operasional yang berlaku.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada Direktur Rumah Sakit RSU St. Elisabeth Purwokerto, Bapak Isnanto, S.Kep., Ns., MAN selaku ketua penguji, Ibu Yullya Permina, S.Kep., Ns., MAN selaku penguji I, Ibu Indrayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Kom selaku pembimbing dan penguji II dan juga kepada responden yang sudah bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Prasetyo, G. A. (2015). *Gambaran Deskriptif Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Dan Angka Kejadian Tertusuk Jarum Suntik Pada Tenaga Kesehatan Gigi Di Puskesmas Kabupaten Wonogiri* [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. <http://eprints.ums.ac.id/37898/>
2. Zainaro, M. A., & Laila, S. A. (2020). Hubungan Motivasi Dan Sikap Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan Hand Hygiene Di Ruang Rawat Inap Rsud Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung. *Malahayati Nursing Journal*, 2(1), 68–82. <https://doi.org/10.33024/manuju.v2i1.1679>
3. Berdida, D. J. E. (2023). Nursing staff compliance and adherence to standard precautions during the *COVID-19* pandemic: A cross-sectional study. *Nursing & Health Sciences*, 25(1), 108–119. <https://doi.org/10.1111/nhs.12998>
4. Dobrina, R., Donati, D., Giangreco, M., De Benedictis, A., Schreiber, S., Bicego, L., Scarsini, S., Buchini, S., Kwok, S. W. H., & Lam, S. C. (2023).

Nurses' compliance to standard precautions prior to and during COVID-19. *International Nursing Review*. <https://doi.org/10.1111/inr.12830>

5. Affiza, S.M.B.P. (2022) *Hubungan Kepatuhan Protokol Kesehatan Dengan Tingkat Kecemasan Petugas Kesehatan Pada Era Pandemi Covid-19 Di Klinik Asa Ppni Jember*. Undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Jember
6. Notoatmodjo. (2016). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan (edisi revisi 2012)*. Jakarta: Rineka Cipta.
7. Putri, M. P. E., Rasyid, T. A., & Lita. (2022). Gambaran pelaksanaan triage di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Raja Musa Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Keperawatan Hang Tuah (Hang Tuah Nursing Journal)*, 2(2), 194–204. <https://doi.org/10.25311/jkh.Vol2.Iss2.821>
8. Rollinson, D., & Kish. (2017). *Careconcept In Advanced Nursing (St.Louis Mosby A Harcourt Health Science Company (Ed.))*. St.Louis Mosby A Harcourt Health Science Company
9. Kasenda, M., Saehu, M.S., Wujatmiko, A.T. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan triage oleh perawat. *Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan, Vol.01, No.01*. <https://stikesks-kendari.e-journal.id/jikk>
10. Kustian, D.A, Nurbaeti, Baharuddin A. (2021). Hubungan kepatuhan perawat dengan penarapan five moment cuci tangan di RSUD Kabupaten Buton tahun 2020. *Wind Public Health Journal*.1(4):394-403
11. Goalbertus., Panjaitan, C.C., Gisella, I. (2023). Kepatuhan Mahasiswa Profesi Kedokteran Gigi terhadap Pencegahan Penularan Covid-19 di RSGM-P FKG Usakti. *JKGT, Vol. 5, No. 2, 61-65 DOI: 10.25105/jkgt.v5i2.18843*
12. Rahayu, R.D., Susanti, I.H., Susanto, A. (2021). Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Pencegahan Corona Virus Disease-19 pada Tenaga Kesehatan di Ruang Poliklinik RST Wijayakusuma Purwokerto. *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPPKM)*
13. Putri & Denny, A.W. (2014). *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri*. Universitas Airlangga